

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Kehidupan merantau sudah ada sejak manusia lahir orang Minangkabau dalam situasi mendesak terutama dalam bidang ekonomi, merantau adalah pilihan yang terbaik. Merantau bagi orang Minangkabai bukan hanya pindah ke kota atau ibukota tetapi juga ke daerah pedesaan yang terdekat dari luar wilayah mereka yang mereka anggap dapat memberikan kesempatan bekerja. Kota Medan, kecamatan Medan Area adalah sebagian dari daerah yang masih dapat memberikan peluang bagi masyarakat Minangkabau/perantau untuk mengembangkan usahanya. Dalam hal ini melihat kemungkinan tersebut sehingga banyak dari mereka yang melakukan migrasi ke Medan, terutama Kecamatan Medan Area pada Tahun 1920.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan orang Minangkabau merantau adalah faktor ekonomi, Budaya (sistem matrilineal). Pada umumnya masyarakat Minangkabau bermata pencaharian sebagai pedagang. Mereka selalu selektif dalam memilih pekerjaan. Jarang sekali ditemukan etnik Minangkabau bekerja sebagai buruh, kuli atau supir. Etnik Minangkabau lebih memilih pekerjaan yang sifatnya bebas walaupun itu harus sendiri dilalui sepanjang hari. Untuk kedatangan pertamanya ke tanah rantau,

biasanya para perantau menetap terlebih dahulu dirumah “dunsanak” yang dianggap sebagai induk semang.

3. Orang Minangkabau merupakan masyarakat yang dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya dimanapun mereka berada. Tak terkecuali di Kecamatan Medan Area. Walaupun demikian, orang Minangkabau tidak dapat melupakan adat kebudayaan daerah asal mereka.

5.2 SARAN

Adapun yang menjadi saran dalam penelitian ini, yaitu:

1. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa sebenarnya karakteristik etnik Minangkabau yang gigih, bekerja keras dan pantang menyerah patut kita tauladani. Melihat banyaknya etnik Minangkabau yang telah sukses di Medan Area, umumnya Kota Medan yang memiliki usaha sendiri yang dirintis sejak kecil sampai sukses dan tetap eksis.
2. Kepada pemuda-pemuda yang masih belum memiliki pekerjaan bisa bekerjasama dengan etnik Minangkabau serta bertukar pikiran untuk membuka usaha sendiri
3. Diharapkan kepada masyarakat Minangkabau yang berdomisili di Medan Area agar tetap menjalin dan selalu meningkatkan komunikasi yang baik dengan masyarakat yang berbeda etnik dimanapun berada. Serta penting juga untuk menciptakan keserasian dan keharmonisan social agar meningkatkan interaksi social dan kebersamaan.